

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komoditas unggas mempunyai prospek pasar yang sangat baik karena didukung oleh karakteristik produk yang dapat diterima oleh seluruh masyarakat serta dilihat dari aspek kebutuhan gizi yang dapat dipenuhi jika mengkonsumsi daging dan telur (Soekartiwi dkk, 1986). Telur ayam ras merupakan salah satu komoditi peternakan yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Telur ayam ras merupakan salah satu sumber protein hewani yang mudah diperoleh masyarakat. Selain itu, telur ayam ras juga memiliki harga yang relatif murah dibandingkan dengan komoditi peternakan lainnya.

Di Sumatera Barat populasi ayam ras petelur tersebar di berbagai daerah termasuk Kabupaten Pesisir Selatan. Namun jumlah peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Pesisir Selatan sangat sedikit dibandingkan dengan Kabupaten 50 Kota yang merupakan sentra ayam ras petelur dengan populasi ayam ras petelur berjumlah 5.007.561 ekor atau 59% dari total populasi ayam ras petelur di Sumatera Barat. Sementara jika dilihat populasi ayam ras petelur di Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 96.000 ekor atau 1% dari total populasi ayam ras petelur di Sumatera Barat (Sumatera Barat Dalam Angka, 2017).

Peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Pesisir Selatan tersebar di berbagai daerah salah satunya di Kecamatan Ranah Pesisir. Populasi ayam ras petelur di Kecamatan Ranah Pesisir berjumlah 12.000 ekor atau 12,3% dari total populasi ayam ras petelur di Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi ayam ras petelur di Kecamatan

Ranah Pesisir lebih sedikit dibandingkan Kecamatan IV Jurai dengan populasi 40.500 ekor atau 41,5% dan Kecamatan Silaut dengan populasi 30.000 ekor atau 30,7% dari total populasi ayam ras petelur di Kabupaten Pesisir Selatan. Meskipun dengan populasi yang lebih sedikit, namun peternakan ayam ras petelur yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir juga perlu diperhatikan supaya peternakan ayam ras petelur yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir lebih berkembang dan lebih maju lagi (Pesisir Selatan Dalam Angka 2018).

Kecamatan Ranah Pesisir cukup potensial untuk beternak ayam ras petelur, karena masih banyak lahan yang bisa dijadikan tempat untuk beternak, bahkan bukan hanya beternak ayam ras petelur tapi juga bisa untuk usaha peternakan lainnya. Selain itu, sumber daya juga cukup tersedia baik dari segi makanan maupun yang lainnya, karena di Kecamatan Ranah Pesisir sangat banyak tumbuhan jagung sehingga para peternak tidak perlu mencari bahan pakan jagung ke daerah lain. Lahan dan sumber daya yang melimpah harusnya lebih banyak lagi usaha - usaha peternakan yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir khususnya usaha peternakan ayam ras petelur.

Kecamatan Ranah Pesisir memiliki tiga peternakan ayam ras petelur dengan populasi sebanyak 13.500 ekor ayam ras petelur dan produksi telur sebanyak 9.500 butir/hari. Telur hasil produksi disortir terlebih dahulu sebelum dipasarkan. Peternakan ayam ras petelur yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir melakukan pemasaran telur di Kecamatan Ranah Pesisir dan ke Kota Padang. Telur yang di pasarkan di Kecamatan Ranah Pesisir sebanyak 12,88% dari total produksi selebihnya di pasarkan ke Kota Padang.

Telur yang dipasarkan di Kecamatan Ranah Pesisir disalurkan kepada pedagang pengumpul/grosir dengan harga Rp.1.129/butir telur dan pedagang pengecer dengan harga Rp.1.245/butir telur. Selain itu, peternak juga menjual secara langsung ke konsumen akhir dengan harga yang sama dengan harga pedagang pengecer yaitu Rp.1.245/butir telur. Harga jual peternak ke pedagang pengecer lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual peternak ke pedagang grosir. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah pembelian telur, dimana pedagang grosir membeli telur dengan jumlah yang banyak sehingga mendapatkan harga yang lebih murah dibandingkan pedagang pengecer yang membeli dengan jumlah sedikit.

Perbedaan harga telur ayam ras yang terjadi di Kecamatan Ranah Pesisir menyebabkan margin yang bervariasi antara saluran pemasaran yang satu dengan yang lainnya, serta biaya yang dikeluarkan juga berbeda di setiap lembaga pemasaran. Dengan perbedaan margin dan biaya pemasaran tentunya akan membuat keuntungan yang berbeda – beda juga di setiap lembaga pemasaran. Namun, permasalahannya, apakah pemasaran telur ayam ras di Kecamatan Ranah Pesisir sudah efisien atau tidak. Dari latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Efisiensi Tataniaga Telur ayam di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir selatan”**.

1.2 Perumusan masalah

1. Bagaimana saluran pemasaran pada usaha ayam ras petelur di Kecamatan Ranah Pesisir ?
2. Berapa besar margin pemasaran pada setiap saluran pemasaran yang ada?
3. Berapa keuntungan yang diperoleh oleh setiap lembaga pemasaran?

4. Berapa farmer share telur ayam ras di Kecamatan Ranah Pesisir?
5. Efektifkah pemasaran yang dilakukan di setiap saluran?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran di peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Ranah Pesisir.
2. Untuk mengetahui margin pemasaran masing-masing lembaga pada saluran pemasaran.
3. Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dalam setiap lembaga pemasaran.
4. Untuk mengetahui farmer share yang diperoleh dalam setiap lembaga pemasaran
5. Untuk mengetahui apakah pemasaran telur yang dilakukan efektif atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman bagi peneliti untuk mengamati saluran dan margin pemasaran telur ayam ras.
2. Sebagai bahan informasi dan pembaca yang ingin mengetahui saluran dan margin pemasaran telur ayam ras.
3. Sebagai bahan acuan untuk peneliti Selanjutnya.

